

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI



Diajukan oleh :

Vindhy Ady Prastica
0913010018/ FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG
GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi



Diajukan Oleh :

Vindhy Ady Prastica
0913010018/ FE/ EA

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
JAWA TIMUR
2013

SKRIPSI

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI
BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh :

Vindhy Ady Prastica
0913010018/ FE/ EA

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh
Tim Penguji Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
pada tanggal 03 Mei 2013

Pembimbing :

Tim Penguji :

Pembimbing Utama

Ketua

Drs. Ec. Sjafii, MM, AK

Dr. Sri Trisnaningsih, SE, M.Si

Sekretaris

Drs. Ec. Muslimin, M.Si

Anggota

Drs. Ec. Sjafii, MM, AK

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. H. Dhani Ichsanuddin Nur, MM.
NIP. 19630924 198903 1001

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala berkah, rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”.

Penulisan Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk dapat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Ekonomi Akuntansi, di Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jawa Timur.

Dengan selesainya penulisan Skripsi ini, penulis sangat berterima kasih atas segala bantuan dan fasilitas dari berbagai pihak yang diberikan kepada penulis guna mendukung penyelesaian Skripsi ini. Maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP, selaku Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
2. Bapak Dr. Dhani Ichsanuddin N, MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bapak Dr. Hero Priono, Msi, Ak selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Drs. Ec. Sjafii, MM, Ak selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar dan telah meluangkan waktu serta tenaganya dalam memberikan bimbingan, saran, petunjuk serta koreksi yang sangat berharga dalam penyusunan Skripsi ini hingga terselesaikan.

5. Segenap tenaga pengajar, karyawan dan seluruh rekan-rekan mahasiswa terutama Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
6. Keluargaku yang tercinta terutama Ibu, Bapak dan Saudaraku yang senantiasa memberikan doa restu tanpa lelah memberikan dukungan baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan kuliah hingga akhir penyusunan skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas doa, dukungan dan bantuan yang telah diberikan.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan Hidayah-Nya kepada semua pihak tersebut diatas. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak ada yang sempurna di dunia ini dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga penulis menghargai segala kritik dan saran yang bersifat membangun untuk membantu kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi referensi pendidikan kita semua.

Surabaya, April 2013

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
ABSTRAK	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Kinerja Keuangan	12
2.3 Pasar Modal	
2.3.1 Pengertian Pasar Modal	13
2.3.2 Fungsi Pasar Modal	14
2.3.3 Peranan Pasar Modal	16
2.4 Saham	
2.4.1 Pengertian Saham	16
2.4.2 Jenis – Jenis Saham	18
2.5 Harga Saham	
2.5.1 Pengertian Harga Saham.....	18

2.5.2 Jenis Harga Saham	19
2.5.3 Harga Pasar Saham	20
2.5.4 Teknik Penilaian Harga Saham	21
2.5.5 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	22
2.6 Kinerja Keuangan Yang Mempengaruhi Perubahan Harga Saham	23
2.7 Variabel Bebas Yang Berpengaruh Terhadap Harga Saham	
2.7.1 Pengaruh ROE Terhadap Harga Saham	26
2.7.2 Pengaruh EPS Terhadap Harga Saham	27
2.7.3 Pengaruh PER Terhadap Harga Saham	28
2.8 Kerangka Pikir	29
2.9 Hipotesis	29

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	30
3.2 Teknik Pengumpulan Sampel	33
3.3 Teknik Pengumpulan Data	
3.3.1 Jenis Data	36
3.3.2 Sumber Data	36
3.3.3 Pengumpulan Data	36
3.4 Teknik Analisis	36
3.4.1 Uji Normalitas	37
3.4.2 Uji Asumsi Klasik	38
3.5 Uji Hipotesis	40

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian	
4.1.1 PT. Bursa Efek Indonesia	43

4.1.2 Visi Dan Misi Bursa Efek Indonesia	43
4.1.3 Sejarah Perusahaan Otomotif Yang Dijadikan Sampel	44
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	
4.2.1 Variabel Return On Equity (X_1)	52
4.2.2 Variabel Earning Per Share (X_2)	55
4.2.3 Variabel Price Earning Ratio (X_3)	58
4.2.4 Harga Saham (Y)	61
4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	
4.3.1 Uji Normalitas Dan Uji Outlier	64
4.3.2 Uji Asumsi Klasik	67
4.3.3 Persamaan Regresi Berganda	69
4.4 Uji Hipotesis	70
4.5 Pembahasan Hasil Penelitian	73
4.5.1 Implikasi Penelitian	74
4.5.2 Perbedaan Hasil Penelitian Sekarang Dengan Penelitian- Penelitian Terdahulu	76
4.5.3 Keterbatasan Penelitian	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Daftar Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2011	6
Tabel 4.1	Data Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	53
Tabel 4.2	Data Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	56
Tabel 4.3	Data Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	59
Tabel 4.4	Data Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	62
Tabel 4.5	Hasil Uji Normalitas (1)	64
Tabel 4.6	Hasil Uji Outlier	65
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas (2)	66
Tabel 4.8	Nilai VIF (Variance Inflation Factor)	68
Tabel 4.9	Korelasi Rank Spearman	69
Tabel 4.10	Persamaan Regresi	69
Tabel 4.11	Uji Hipotesis	71
Tabel 4.12	Perbedaan Penelitian	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	29
Gambar 4.1	Kurva Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	54
Gambar 4.2	Kurva Earning Per Share (EPS) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	57
Gambar 4.3	Kurva Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	60
Gambar 4.4	Kurva Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Go Publik Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007 – 2011	63
Gambar 4.5	Distribusi Daerah Keputusan Autokorelasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Return On Equity
Lampiran 2	Perhitungan Earning Per Share
Lampiran 3	Perhitungan Price Earning Ratio
Lampiran 4	Harga Saham
Lampiran 5	Output Uji Normalitas Dan Uji Outlier
Lampiran 6	Output Uji Regresi Linier Berganda
Lampiran 7	Tabel Durbin-Watson (DW)

ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA

Oleh:

Vindhy Ady Prastica

ABSTRAK

Harga saham merupakan suatu cerminan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut. Return On Equity, Earning Per Share, dan Price Earning Ratio adalah rasio yang digunakan untuk menganalisis perubahan harga suatu saham. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 7 Perusahaan Otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia tahun 2007-2011. Data yang digunakan adalah data sekunder yaitu data keuangan perusahaan. Sampel diambil berdasarkan purposive sampling. Data yang diperoleh tersebut dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan adalah cocok untuk mengetahui pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham. Secara parsial Return On Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) terbukti berpengaruh terhadap harga saham.

Keyword: Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER) dan Harga Saham

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Memasuki era perdagangan bebas persaingan usaha di antara perusahaan semakin ketat. Kondisi demikian menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi perusahaan agar dapat bertahan atau dapat lebih berkembang. Untuk itu perusahaan perlu mengembangkan suatu strategi yang tepat agar perusahaan bisa mempertahankan eksistensinya dan memperbaiki kinerjanya. Suatu perusahaan diharapkan dapat terus berkembang, sementara pengembangan tersebut membutuhkan modal yang tidak sedikit, sehingga dana yang berasal dari pinjaman bank dan investasi asing dirasa masih kurang, oleh sebab itu banyak perusahaan yang memilih pasar modal sebagai sarana penambah modal mereka.

Peranan pasar modal menjadi semakin penting, mengingat fungsi pasar modal sebagai tempat bertemunya pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang ingin menanamkan modalnya. Pasar modal merupakan salah satu kekuatan bagi perusahaan untuk memobilisasi dana masyarakat. Pasar modal menjadi alternatif bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan. Bagi investor pasar modal merupakan sarana untuk menanamkan modalnya pada surat berharga, akan tetapi dalam dunia bisnis hampir semua investasi mengandung resiko. Dalam kaitannya dengan penanaman modal pada surat berharga, investor diharapkan pada resiko

sehubungan dengan tingkat keuntungan yang diharapkan. Dua kemungkinan yang dihadapi investor adalah perolehan keuntungan yang terbesar dengan resiko tertentu atau keuntungan tertentu dengan resiko yang kecil (Husnan, 2001:169).

Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu bursa efek yang cepat perkembangannya sehingga menjadi alternatif yang disukai perusahaan untuk mencari dana. Perkembangan bursa efek disamping dilihat dengan semakin banyaknya anggota bursa juga dapat dilihat dari perubahan harga-harga saham yang diperdagangkan. Perubahan harga saham dapat memberikan petunjuk tentang kegairahan dan kelesuan aktivitas pasar modal serta pemodal dalam melakukan transaksi jual beli saham.

Harga saham suatu perusahaan menunjukkan nilai penyertaan dalam suatu perusahaan. Harga saham merupakan suatu cerminan nilai perusahaan di mata masyarakat. Apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan sebaliknya jika harga saham perusahaan rendah, nilai perusahaan di masyarakat menjadi kurang baik, maka harga saham merupakan hal yang penting bagi perusahaan.

Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perusahaan. Informasi kinerja keuangan diperlukan untuk menilai perubahan sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan dan untuk memprediksi kapasitas produksi dari sumber daya yang ada.

Pada dasarnya investor mengukur kinerja perusahaan berdasarkan kemampuan beberapa perusahaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya merupakan fokus utama dalam penilaian kinerja perusahaan, karena laba merupakan indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya kepada para penyandang dana. Jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik maka investor akan menanamkan modalnya, karena bisa dipastikan akan memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut.

Rasio keuangan merupakan salah satu instrumen utama dalam menganalisis kondisi fundamental perusahaan, karena di dalamnya mencerminkan kondisi kesehatan serta prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Investasi pada pasar modal termasuk dalam kategori investasi yang likuiditasnya tinggi serta convertible (mudah dikonversikan) sehingga penting bagi emiten untuk memperhatikan kepentingan pemilik modal yaitu dengan memaksimalkan nilai perusahaan. Karena nilai perusahaan merupakan ukuran keberhasilan atas fungsi-fungsi keuangan.

Rasio keuangan yang sering dipakai dalam menganalisis perubahan harga suatu saham adalah ROE (Return on Equity, EPS (Earning per Share) PER (Price Earning Ratio). Return On Equity mengukur kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba yang tersedia bagi pemegang saham. Dalam perhitungannya, ROE merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang

dimiliki. Rasio ini juga menunjukkan rentabilitas dan efisiensi modal sendiri. EPS (Earning per Share) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Price Earning Ratio (PER) adalah ukuran kinerja saham yang didasarkan atas perbandingan antara harga pasar saham terhadap pendapatan perlembar saham (Earning Per Share, EPS). PER adalah mengukur jumlah uang yang akan dibayar oleh investor untuk setiap rupiah pendapatan perusahaan. Semakin tinggi PER maka semakin besar kepercayaan investor terhadap masa depan perusahaan.

Salah satu jenis perusahaan yang menerbitkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia untuk mendapatkan dana adalah Perusahaan Otomotif, seiring dengan berkembangnya jaman maka semakin tinggi pula tingkat gaya hidup dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks salah satunya seperti kebutuhan alat transportasi, dengan semakin tingginya kebutuhan alat transportasi hasil ini semakin diikuti pula oleh tingginya permintaan masyarakat terhadap produk otomotif, dari sini bisa dilihat bahwa produk otomotif sangat penting bagi masyarakat, sehingga kecenderungan perusahaan otomotif untuk survive sangat besar meskipun terkena dampak krisis moneter.

Bertambahnya jumlah penduduk di Indonesia, secara otomatis akan meningkatkan jumlah permintaan terhadap produk otomotif, dalam kondisi ini perusahaan otomotif tentu akan mengambil langkah-langkah tertentu untuk memenuhi peningkatan permintaan terhadap produk otomotif

tersebut, misalnya dengan meningkatkan kapasitas produksi, mengadakan ekspansi perusahaan, perluasan jaringan distribusi serta usaha-usaha lain yang semuanya itu membutuhkan dana yang tidak sedikit. Salah satu cara bagi perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan dananya adalah dengan menjual sahamnya di pasar modal (Bursa Efek).

Perusahaan Otomotif dipilih peneliti karena industri otomotif sekarang ini semakin membaik dilihat dari semakin banyaknya permintaan konsumen yang ditandai dengan munculnya kendaraan baru dengan berbagai jenis dan merek. Pangsa pasar pertumbuhan otomotif tanah air mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Ini berarti masih besarnya peluang pasar untuk melakukan investasi terbuka lebar.

Untuk tahun 2011 sebanyak 900.000 unit mobil terjual. Angka ini naik dibandingkan tahun 2010 sebanyak 764.710 unit dan merupakan penjualan mobil terbesar sepanjang sejarah Indonesia. Sedangkan untuk motor di tahun 2011 terjual sebanyak 8.043.535 unit motor, ini mengalami peningkatan yang drastis dibanding tahun 2010 sebanyak 7.398.644 unit.

Berdasarkan fakta tersebut tentu akan membuat investor tertarik untuk menanamkan modalnya dalam perusahaan yang menghasilkan laba yang tinggi, karena laba yang tinggi investor mengharapkan pengembalian yang lebih besar dari investasinya. Hal tersebut mempengaruhi harga saham seiring dengan semakin tinggi permintaan akan saham perusahaan, maka akan membuat harga saham naik dan sebaliknya jika permintaan rendah

otomatis harga saham juga akan menurun. Berikut ini data perkembangan harga saham otomotif selama tahun 2007-2011.

Tabel 1.1 Daftar Harga Saham Perusahaan Otomotif Yang Listing Di Bursa Efek Indonesia Mulai Tahun 2007 Sampai Dengan Tahun 2011

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Harga Saham
1	PT. Astra Otoparts Tbk.	2007	3.325
		2008	3.500
		2009	5.750
		2010	17.850
		2011	3.400
2	PT. Hexindo Adiperkasa Tbk.	2007	740
		2008	690
		2009	3.150
		2010	7.150
		2011	8.950
3	PT. Indo Kordsa Tbk.	2007	1.900
		2008	1.800
		2009	1.450
		2010	2.400
		2011	2.150
4	PT. Intraco Penta Tbk.	2007	550
		2008	234
		2009	690
		2010	2.400
		2011	590
5	PT. Nipress Tbk.	2007	1.500
		2008	1.750
		2009	1.450
		2010	3.975
		2011	4.000
6	PT. Selamat Sempurna Tbk.	2007	355
		2008	650
		2009	750
		2010	1.070
		2011	1.360
7	PT. United Tractor Tbk.	2007	10.900
		2008	4.400
		2009	15.500

		2010	23.800
		2011	26.350

Sumber: Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa harga saham yang terjadi pada perusahaan otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia selalu berubah-ubah, terdapat peningkatan dan penurunan harga saham. PT. Astra Otopart Tbk pada tahun 2007 harga sahamnya Rp 3.325 dan mengalami kenaikan yang cukup signifikan sampai dengan tahun 2010 yaitu Rp 17.850, namun pada tahun 2011 turun menjadi Rp 3.400. PT. Hexindo Adiperkasa Tbk pada tahun 2007 memiliki harga saham sebesar Rp 740 pada tahun 2008 turun menjadi 690 dan di tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 mengalami peningkatan yaitu Rp 8.950. PT. Indo Kordsa Tbk tahun 2007 sahamnya senilai Rp 1900, pada tahun 2008 dan 2009 turun menjadi Rp 1.450 di tahun 2010 naik Rp 2.400, namun pada tahun 2011 turun kembali menjadi Rp. 2.150. PT. Intraco Penta Tbk pada tahun 2007 harga sahamnya senilai Rp 550, pada tahun 2008 turun menjadi Rp 234 dan tahun 2009 sampai tahun 2010 naik menjadi Rp 2.400, di tahun 2011 mengalami penurunan yang cukup drastis yaitu Rp 590. PT. Nipress Tbk pada tahun 2007 dan 2008 harga sahamnya mengalami kenaikan Rp 1.750, pada tahun 2009 turun seharga Rp 1.450, namun tahun 2010 dan tahun 2011 naik menjadi Rp 4.000. PT. Selamat Sempurna Tbk memiliki harga saham pada tahun 2007 senilai Rp 355 dan tahun berikutnya dari tahun 2008 sampai tahun 2011 mengalami kenaikan menjadi Rp 1.360. Dan PT. United Tractor Tbk pada tahun 2007 memiliki saham Rp 10.900, namun tahun 2008 turun

menjadi Rp 4.400, selanjutnya pada tahun 2009 sampai tahun 2011 mengalami kenaikan yang cukup signifikan menjadi Rp 26.350.

Adanya fenomena tersebut dikarenakan terdapat beberapa faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal (faktor makro) antara lain adalah tingkat perkembangan inflasi, nilai tukar atau kurs rupiah, keadaan perekonomian, dan kondisi sosial politik negara yang bersangkutan. Sedangkan faktor internal (faktor mikro) yang mempengaruhi harga saham antara lain : tingkat keuntungan yang diperoleh, tingkat resiko, kinerja perusahaan dan corporate action yang dilakukan perusahaan tersebut. Seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli atau dijual akan mempertimbangkan informasi yang tersedia. Informasi ini berguna sebagai pertimbangan untuk menentukan tingkat keuntungan beserta resiko saham yang dibeli atau dijual.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dilihat peranan kinerja keuangan perusahaan sangat penting terhadap harga saham untuk menarik investor menanamkan modalnya pada perusahaan yang bersangkutan. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini sebagai bahan penelitian dengan judul “ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG GO PUBLIC DI BURSA EFEK INDONESIA”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Apakah kinerja keuangan dalam hal ini adalah Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang dikemukakan pada bagian sebelumnya, tujuan dari penulisan ilmiah ini, adalah: Untuk mengetahui pengaruh kinerja keuangan dalam hal ini adalah Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS) dan Price Earning Ratio (PER) pada perusahaan Otomotif yang go public di Bursa Efek Indonesia terhadap harga saham.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Sebagai upaya untuk mendapatkan pengalaman berharga mengenai Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham dan penelitian tersebut juga dapat memberikan pengetahuan bagaimana kinerja sesungguhnya dalam perusahaan tersebut.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk

meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari rasio keuangan yang baik menunjukkan prospek bagus bagi perusahaan di masa yang akan datang yang dapat menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan sehingga dimungkinkan dapat menambah modal untuk usaha pengembangan perusahaan dan sebagai bahan informasi dalam pengambilan keputusan.

3. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi tentang pengaruh laporan keuangan terhadap harga saham yang diperdagangkan di pasar modal, sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta dapat dipergunakan sebagai salah satu alat untuk memilih atau menentukan pada perusahaan mana yang mempunyai rasio keuangan yang baik dan meramalkan harga-harga saham perusahaan sehingga akan mengurangi resiko kerugian dan menghasilkan return saham yang baik.

4. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan Fakultas Ekonomi UPN “Veteran” Jatim sebagai perbandingan bagi mahasiswa yang akan mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang serupa dimasa mendatang.